

**ABSTRAK**  
**GAMBARAN PASIEN NYERI PUNGGUNG BAWAH YANG**  
**BERKUNJUNG KE KLINIK AKUPUNTUR DHARMA BHAKTI**  
**BANDUNG**

Ryan Putra Kurniawan, 2008.

Pembimbing : Surya Tanurahardja,dr.,MPH,DTM & H.

Akupunktur adalah teknik pengobatan yang sudah ada sejak 5000 tahun yang lalu dan diduga berkembang pesat di Tiongkok. Sampai sekarang, akupunktur dikenal sebagai salah satu jalur pengobatan alternatif yang cukup diminati masyarakat. Keuntungan dari terapi ini seperti tanpa efek samping, murah menjadikannya pilihan terapi untuk beberapa penyakit yang lebih sulit jika ditangani dengan cara kedokteran barat seperti pada penyakit Nyeri Punggung Bawah.

Penyusunan KTI ini adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang manfaat terapi akupunktur terhadap Nyeri Punggung Bawah (NPB).

Penyusunan KTI ini memakai metodologi deskriptif yaitu melalui observasi data-data yang diperoleh dari Klinik Akupunktur Dharma Bhakti di Bandung.

Hasil penelitian dari 65 orang penderita Nyeri Punggung Bawah (NPB) didapatkan 40 orang penderita NPB adalah laki-laki (61.5%), dan perempuan 20 (38.5%). Kebanyakan berprofesi sebagai buruh (30.8%) dan 55.4% berumur 31-40 tahun. Jumlah kedatangan pasien untuk berobat paling banyak 1-5 kali (73.8%) dan menunjukkan jumlah pasien yang sembuh sebanyak 90.8% dan sebanyak 5 orang (7.7%) berkurang gejalanya. Efek sampingnya tidak ditemukan.

Jadi kesimpulannya adalah akupunktur dapat dipakai sebagai pengobatan alternatif yang ternyata efektif untuk mengurangi dan menyembuhkan penyakit nyeri punggung bawah.

Kata Kunci: Akupunktur, Nyeri Punggung Bawah.

## **ABSTRACT**

### **DESCRIPTION OF LOW BACK PAIN PATIENT FROM DHARMA BHAKTI ACUPUNCTURE CLINIC IN BANDUNG**

*Ryan Putra Kurniawan, 2008.*

*Tutor: Surya Tanurahardja, dr., MPH, DTM & H.*

*Acupuncture have been used as a medical technique since 5000 years ago and estimated was grew in Tiongkok. And until now it is popular among the public. The advantages like no side effects, cheaper make it chosen by many people for some disease that could be more difficult and expensive to be treated by western medication like Low Back Pain (LBP).*

*This KTI compiling hopefully can give a contribution to the readers concerning the advantage of acupuncture particular against Low Back Pain.*

*Research is using a descriptive method through data observation obtained from Dharma Bhakti Acupuncture clinic in Bandung.*

*According to the observation among 65 patients with LBP, 40 were males (61.5%), 25 females (38.5%). Most of them are a worker (30.8%) and mostly (55.4%) were between 31–40 years old. The number of visiting maximum is 1-5 times (73.8%) and shows the amount of recovery patients are 90.8% while 5 patients (7.7%) become less symptom. The side effect was not found.*

*So the conclusion is acupuncture can be used as a medical way that proofed effective to cure LBP.*

*Keywords: Acupuncture, Low Back Pain.*

Penulis  
Ryan P. Kurniawan

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	vix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1 Latar belakang	1
2 Identifikasi Masalah	3
3 Maksud dan Tujuan	3
4 Kegunaan Penulisan	3
5 Metodologi	3
6 Lokasi dan Waktu	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Sejarah Akupunktur	4
2.2 Definisi Akupunktur	7
2.3 Teori-teori dasar Akupunktur	7
2.3.1 Teori Yin Yang Dan Wu Xing	7
2.3.1.1 Teori Wu Xing	7
2.3.1.2 Teori Yin Yang	8
2.3.2 Teori Qi dan Xie	8
2.3.3 Meridian	9
2.3.3.1 Meridian Umum	9

2.3.3.2 Meridian Cabang (Jing Bie)	10
2.3.3.3 Delapan Meridian Istimewa	10
2.4 Mekanisme Kerja Akupunktur	11
2.5 Cara Pemeriksaan	13
2.5.1. Cara Inspeksi	14
2.5.2. Mendengar dan Mencium	14
2.5.3. Anamnesis	14
2.5.4. Palpasi	14
2.6. Perasaan Akupunktur	14
2.7. Efek Titik akupunktur	15
2.8. Indikasi Akupunktur	15
2.9. Nyeri Punggung Bawah	16
2.9.1. Pemeriksaan Fisik-diagnostik	16
2.9.2. Asal dan Sifat Nyeri Punggung Bawah	18
2.9.3. Penyebab Nyeri Punggung bawah	20
2.10. Peranan Terapi akupunktur terhadap Nyeri Punggung bawah	23
2.11. Keuntungan Pengobatan dengan Akupunktur	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Metode	26
3.2 Parameter	26
3.2.1 Parameter Kesembuhan	26
3.2.2 Parameter Efek Samping	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Pembahasan	30
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan	32
2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Distribusi Pasien Menurut Jenis Kelamin	28
Tabel 4.2 Distribusi Pasien Menurut Umur	28
Tabel 4.3 Distribusi Pasien Menurut Pekerjaan	29
Tabel 4.4 Distribusi Pasien Menurut Jumlah Kedatangan Untuk Berobat	29
Tabel 4.5 Distribusi Pasien Menurut Kesembuhan	29
Tabel 4.6 Tabel Efek Samping	30